

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selalu dituntut bahwa semua perusahaan harus efisien dan efektif dalam menjalankan operasi perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan, dan perusahaan harus mencapai tujuan tersebut dengan cara mengendalikan dan mengawasi seluruh sistem perusahaan. Pertumbuhan bisnis industri yang pesat menuntut perusahaan untuk saling bersaing guna menaikkan kemampuan perusahaan. Untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dilakukan dengan cara mengatur aset tetap (Harahap: 1999).

FASB dalam Konsep No. 6-elemen laporan keuangan perusahaan komersial menyampaikan aset, yang merupakan nilai ekonomis masa depan, dan diharapkan entitas komersial akan menerima aset karena transaksi masa lalu. Munawir (2004) adalah aset atau surat kuasa yang mempunyai kepentingan ekonomis, yang dapat mendukung perusahaan pada harga belinya, dan nilai wajarnya harus diukur secara obyektif. Oleh karena itu aset merupakan suatu peristiwa penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Zakibaridwan (2010), aset terbagi menjadi dua bagian yaitu aset lancar dan aset tetap. aset lancar mengacu pada kas maupun aset lain, yang dapat dengan cepat menjadi kas dalam jumlah tertentu dalam jangka waktu tertentu. Aset

tetap adalah aset yang memiliki umur manfaat lebih dari dua belas bulan dan menjadi milik perusahaan, tidak menjual kembali aset tetap dan membantu perusahaan dalam kegiatan operasional dalam mewujudkan tujuannya.

Aset tetap sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, karena aset tetap ialah bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan, dan setiap perusahaan memiliki jenis dan bentuk aset tetap yang berbeda-beda. Perusahaan yang melakukan operasi bisnis yang serupa belum tentu memiliki aset yang serupa, terutama perusahaan dengan area bisnis yang berbeda. Biasanya aset tetap yang tampil berupa mesin, kendaraan dan lain-lain. Dalam mengelompokan aset tetap ada kriteria yang telah ditentukan. (Rudianto: 2009).

Akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap meliputi akuisisi, pemakaian, depresiasi dan pelepasan (Mas'ud Machfoedz: 1997). Pembelian aset tetap secara tunai maupun kredit, bursa efek, dan penukaran dengan aset lain. Ketika menggunakan aset tetap, ada depresiasi. Depresiasi adalah alokasi sistematis dan wajar dari biaya aset selama umur aset. Aset tetap disusutkan setiap tahun sesuai dengan masa manfaatnya, dimana nilai pembelian aset tetap menurun yang menyebabkan kapasitas aset tetap menurun seiring berjalannya waktu dan tidak lagi digunakan dalam produksi. Aktiva tetap dapat diakhiri dengan penjualan, pertukaran atau pembuatan (Smith: 1997)

PT Semen Padang merupakan perusahaan berkembang yang secara aktif bergerak di bidang industri semen baik dalam negeri maupun internasional. Dalam

kehidupan sehari-hari, aset tetap yang digunakan perusahaan dapat memberikan penghasilan dalam aktivitas operasinya. Aset tetap PT Semen Padang berperan penting dalam kelangsungan bisnis perseroan. Untuk mempercepat kegiatan operasional perusahaan dibutuhkan aset tetap berupa tanah, gedung, peralatan, alat berat, kendaraan dan peralatan kantor yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan produksi di masa yang akan datang.

Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap harus dikemukakan secara wajar, konsisten dan benar sehingga informasi terhadap laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Untuk itu penulis tertarik untuk membahas dan menganalisa tentang akuntansi aset tetap serta digunakan dalam bentuk laporan kerja praktek yang berjudul: “AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT SEMEN PADANG”

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai judul diatas maka penulis mengajukan judul yaitu Akuntansi Aset Tetap pada PT Semen Padang.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Dalam penyusunan Tugas Akhir Magang (Studi Praktik Kerja) selalu memiliki tujuan dan manfaat bagi mahasiswa yang melakukan Studi Praktik Kerja serta bagi instansi tempat pelaksanaan magang,yaitu sebagai berikut :

A. Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan dari disusunnya Laporan Magang / Praktik Kerja Lapangan di antara lain:

1. Melengkapi SKS sesuai dengan yang diterapkan sebagai syarat kelulusan Program DIII Akuntansi Universitas Andalas.
2. Untuk mempraktekkan ilmu teori yang didapat dari perkuliahan ke lapangan (PT Semen Padang) yang sesuai dengan jurusan Akuntansi, Program Studi DIII Akuntansi Universitas Andalas.
3. Untuk mengetahui dan mengenal secara langsung dunia kerja dengan dunia pendidikan.

B. Manfaat dari Kegiatan Magang

Adapun manfaat yang diharapkan dari disusunnya Laporan Magang /Praktik Kerja lapangan ini antara lain :

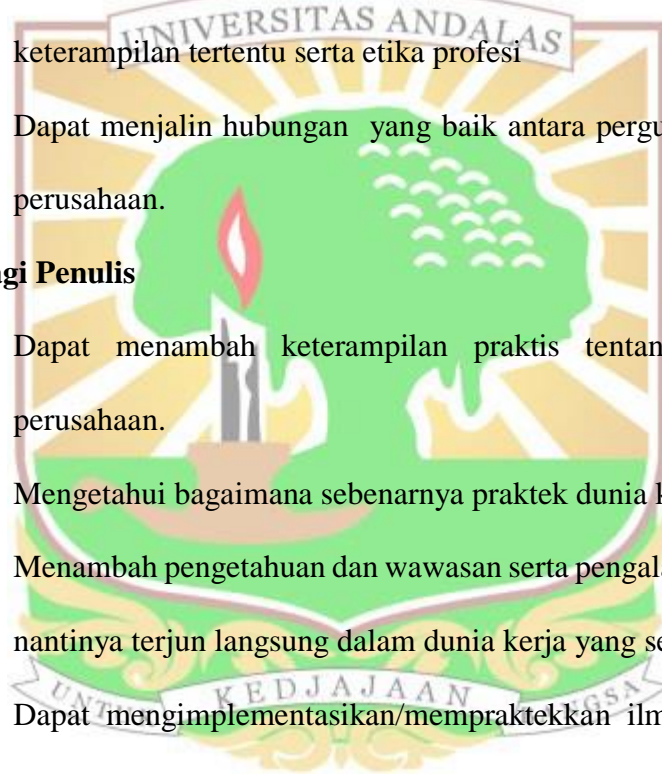
1. Untuk PT Semen Padang
 - a. Meningkatkan fungsi sosial khususnya dalam bidang pendidikan, pembangunan ketenagakerjaan dan kemajuan bangsa Indonesia.
 - b. Dukung program pendidikan pemerintah untuk menghasilkan sumber daya berkualitas tinggi.
 - c. Ikut berpartisipasi dengan memberikan pembinaan terhadap mahasiswa sehingga menjadi tenaga kerja yang berkualitas.

2. Untuk Universitas Andalas:

- a. Mempercepat kerjasama antaran universitas dan perusahaan.
- b. Memberikan saran perbaikan rencana studi dan kurikulum bagi lulusan yang siap menempuh kerja.
- c. Sesuai dengan persyaratan bidang pekerjaannya, melatih lulusan dengan pengetahuan profesional yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tertentu serta etika profesi
- d. Dapat menjalin hubungan yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.

3. Bagi Penulis

- a. Dapat menambah keterampilan praktis tentang akuntansi pada perusahaan.
- b. Mengetahui bagaimana sebenarnya praktek dunia kerja di lapangan.
- c. Menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman kerja sebelum nantinya terjun langsung dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
- d. Dapat mengimplementasikan/mempraktekkan ilmu yang didapat di kampus dalam dunia kerja.
- e. Belajar dalam bersosialisasi dengan lingkungan kerja, baik dengan karyawan maupun dengan tugas yang diberikan.



1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Tempat dan waktu magang akan dilakukan di PT. Semen Padang, mulai 17 Februari 2020 sampai dengan 10 April 2020, pemagangan akan dilaksanakan dalam 40 (empat puluh) hari kerja, dan hari kerja adalah Senin sampai Jumat.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab berisi sub pembahasan. Sistem penulisannya adalah: pada pendahuluan bab pertama, latar belakang masalah, ungkapan masalah, tujuan dan manfaat, jelaskan Isi kegiatan, lokasi dan waktu magang serta sistem penulisan laporan. Selain itu pada bab kedua penulis mengedepankan bahan referensi pada bab ini untuk mendukung isi penelitian yang diberikan oleh penulis. Secara garis besar meliputi pengertian, karakteristik dan jenis aset tetap.

Pada bab ketiga, perusahaan menguraikan masalah yang terkait dengan PT. Semen Padang. Uraian ini berisi tentang profil perusahaan, sejarah perusahaan visi dan misi perusahaan, meaning perusahaan, budaya kerja perusahaan, perkembangan logo perusahaan, produk-produk perusahaan, kegiatan operasional perusahaan, anak perusahaan, dan lembaga penunjang dan struktur organisasi perusahaan.

Selanjutnya bab keempat yaitu pembahasan, pada bab ini berisi laporan kegiatan magang yang dilaksanakan selama 40 hari, ialah menjelaskan tentang

Akuntansi Aset Tetap Pada PT Semen Padang. Selanjutnya bab kelima penutup, pada bab ini memperoleh kesimpulan dan saran atas permasalahan berdasarkan pengamatan penulis selama magang di PT Semen Padang, semoga saran tersebut dapat bermanfaat.

